

Cara Mempelajari Tingkah Laku Peserta Didik

Afid Burhanuddin



Kompetensi Dasar

Mahasiswa mengetahui cara mempelajari tingkah laku peserta didik

Indikator

- Mahasiswa dapat menjelaskan metode observasi untuk mengetahui tingkah laku peserta didik.
- Mahasiswa dapat menjelaskan metode eksperimen dan tes untuk mengetahui tingkah laku peserta didik.
- Mahasiswa dapat menjelaskan metode klinis untuk mengetahui tingkah laku peserta didik.
- Mahasiswa dapat menjelaskan metode pengumpulan untuk mengetahui tingkah laku peserta didik.



Tingkah Laku?

Sebuah kegiatan atau aktivitas peserta didik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.



Tidak ada perbedaan mempelajari tingkah laku orang dewasa dengan anak. Namun, mempelajari tingkah laku anak dibutuhkan **ketelitian** dan **kehati-hatian**.





Metode Observasi?



- Cara mengamati perilaku peserta didik baik dalam kondisi **alamiah** maupun yang sudah **dipersiapkan**.
- Pengamatan dalam hal ini diartikan sebagai sebuah kondisi secara **sistematis** terhadap unsur yang secara **khusus** hendak diamati.

Mengapa Perlu Observasi?

- Mempunyai **pola** dan **tujuan** yang dapat ditetapkan
- Dapat dilakukan dengan **perencanaan** yang **sistematis**
- Dapat **dicatat** dan tidak hanya sekedar untuk pemenuhan rasa ingin tahu.
- Dapat dikontrol **validitas** dan **reabilitasnya**.



Cakupan Observasi



What

- Berkaitan dengan tentang **apa yang akan diamati** dari peserta didik.
- Misal: “Apa yang sebenarnya terjadi?”, “Apa yang sedang dilakukan olehnya?”, dan sebagainya.

WHAT?

When

- Berkaitan dengan **kapan** atau **waktu** pengamatan tingkah laku dilakukan.
- Menjelaskan tentang pada **usia** berapa peserta didik tersebut dilakukan pengamatan.
- Misal:
 - ✓ Kapan peristiwa itu terjadi?
 - ✓ Kapan dia melakukan tingkah laku itu?
 - ✓ Kapan dia menyelesaikan tingkah lakunya?
 - ✓ Kapan dia bermain dengan teman-temannya?
 - ✓ dan sebagainya.



Why

- Berkaitan dengan **alasan** atau **tujuan** dari kegiatan pengamatan.
- Misal:
 - ✓ Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
 - ✓ Mengapa dia melakukan tindakan itu?
 - ✓ Mengapa dia sangat ceria?
 - ✓ Mengapa dia marah?
 - ✓ dan sebagainya.



Who

- Berkaitan dengan **siapa** yang sedang kita amati.
- Misal:
 - ✓ Siapa yang sedang diamati?
 - ✓ Siapa keluarganya?
 - ✓ Siapa orang tuanya?
 - ✓ Siapa teman bermainnya?
 - ✓ dan sebagainya.



Where

- Berkaitan dengan **di mana** dilakukan proses pengamatan.
- Karena bisa jadi tempat satu dengan tempat yang lain perilaku peserta didik **berbeda**.
- Misal:
 - ✓ Di mana pengamatan itu terjadi?
 - ✓ Dimana dia bermain?
 - ✓ Dimana dia sekolah?
 - ✓ dan sebagainya.



How

- Berkaitan dengan **bagaimana pengamatan** itu dilakukan.
- Termasuk juga **alat bantu** yang digunakan untuk pengamatan.
- Misal:
 - ✓ Bagaimana dia bermain?
 - ✓ Bagaimana dia menghadapi persoalannya
 - ✓ Bagaimana pendapat lingkungan tentangnya?”,
 - ✓ dan sebagainya.



Jenis Observasi

-  Natural Observation
-  Hospital Observation
-  School Observation
-  Home Observation
-  Observation by Insider
-  Self Observation
-  Observation Controlled

Jenis Observasi



- **Natural Observation**
Pengamatan ini dilakukan secara spontan dalam kondisi yang natural/alami.
- **Hospital Observation**
Pengamatan yang dilakukan di rumah sakit. Biasanya dalam observasi jenis ini untuk mengetahui kondisi dan jangka waktu tertentu.
- **School Observation**
Pengamatan dilakukan di sekolah. proses ini dapat dilakukan
- **Home Observation**
Pengamatan dilakukan pada saat peserta didik di rumah.
- **Observation by Insider**
Pengamatan dilakukan oleh orang-orang yang dekat dengan peserta didik. Kelebihannya adalah peserta didik tidak merasa teramati.
- **Self Observation**
Pengamatan dilakukan oleh diri sendiri.
- **Observation Controlled**
Pengamatan dilakukan dalam situasi yang disengaja diciptakan.

Kelebihan Observasi

- Alat yang murah, mudah dan langsung.
- Tidak mengganggu peserta didik secara langsung.
- Tidak menunggu kesediaan peserta didik untuk bersedia di observasi
- Memungkinkan terjadi pencatatan secara serempak, jika yang diobservasi lebih dari satu orang.



Kelemahan Observasi

- Tidak semua peristiwa dapat terlihat pada saat observasi.
- Butuh waktu yang relatif lama untuk menunggu munculnya gejala yang terjadi.
- Adanya perilaku yang dibuat-buat jika mereka tahu ada yang mengamati.
- Banyak objek yang hanya dapat diawasi dalam kondisi lingkungan yang tidak dapat diubah.
- Subjektivitas pengamat tidak dapat dihindari.



2

Eksperimen



Metode Eksperimen



- Mengetahui perilaku yang dapat diamati oleh **indra**
- Pengamatan objektif terhadap suatu fenomena yang **diciptakan** agar terjadi kondisi yang **dapat dikontrol**.
- Memungkinkan untuk mengetahui **latar belakang** tingkah laku peserta didik.
- Memungkinkan untuk **mengubah kondisi** untuk mencapai tujuan yang dikehendaki



- Metode eksperimen menunjukkan hubungan **sebab** dan **akibat**.
 - ✓ Sebab ialah perilaku yang dimanipulasi atau dikondisikan
 - ✓ Akibat ialah perilaku yang berubah karena perlakuan tersebut
- Eksperimen dapat **mempengaruhi perilaku** yang diteliti, dimanipulasi dengan prosedur yang dikontrol secara sistematis secara konsisten.

Jenis Eksperimen [F.J. Monks (1982: 36)]

Murni

- Kontrol terhadap **situasi** lebih dapat dilakukan dengan baik
- Hubungan antara satu **variabel** dengan suatu gejala perkembangan dapat **ditentukan**

Lapangan

- Bertitik tolak dari kondisi **kehidupan nyata**
- Hubungan antara suatu variabel dengan suatu gejala perkembangan **kurang** dapat dilihat jelas



Metode Tes



Metode Tes

- Digunakan untuk mengukur **tingkah laku** peserta didik
- Untuk mengukur kemampuan, minat, sikap, dan hasil kerja.
- Berbentuk **pertanyaan** maupun **pernyataan** yang harus dijawab oleh peserta didik.
- Tes dilakukan dengan memberikan **serangkaian tugas** yang dilakukan peserta didik.
- Meski dibeberepa **kondisi tertentu**, tidak dikerjakan sendiri oleh peserta didik.
- Alat ukur dengan **standar tertentu** dapat menggambarkan kondisi tertentu pada aspek perkembangan tertentu pula.



Ketentuan Tes

- **Standarisasi dan konsistensi alat ukur**
 - ✓ Konsistensi mencakup tentang pemberlakuan prosedur, langkah dan mekanisme penilaian.
- **Objektivitas**
 - ✓ Proses pelaksanaan penilaian tingkah laku harus menjauhi pemaknaan yang bersifat personal.
 - ✓ Netral dari kepentingan pribadi.
 - ✓ Nilai yang bersifat bias perlu dihilangkan dalam proses penilaian ini.
- **Norma dalam pengujian**
 - ✓ Norma yang dimaksud adalah adanya etika dalam proses penilaian tingkah laku.
- **Reliabilitas**
 - ✓ Bermakna ajeg. Artinya alat ukur telah menunjukkan performa yang konsisten setelah digunakan pada beberapa tes dengan alat ukur yang sama.
- **Validitas**
 - ✓ Alat ukur dapat dipercaya kualitasnya



4

Metode Klinis



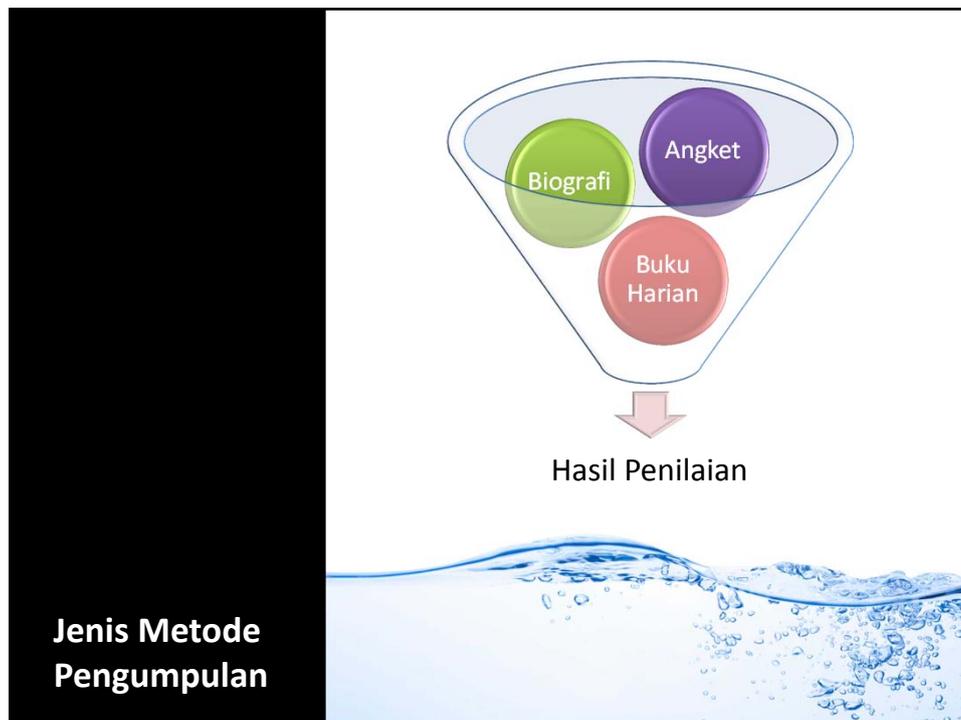
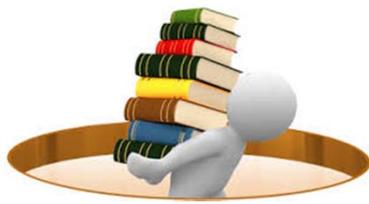
Metode Klinis

- Untuk mengetahui perilaku peserta didik dengan cara **mengamati**, **mengajak berbicara**, dan **bertanya jawab**.
- Penggabungan dari metode **eksperimen** dan metode **observasi**.
- Klinis muncul dengan pertimbangan bahwa peserta didik **belum mampu mengungkapkan perasaannya** dengan bahasa yang baik dan benar.
- Metode klinis termasuk **metode langsung** dalam menghadapi peserta didik.
- Data/informasi diperoleh **langsung** dari sumbernya.





Metode Pengumpulan



Angket



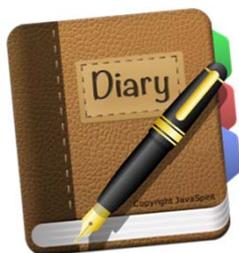
- Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan **pertanyaan** atau **pernyataan** tertulis kepada responden.
- Disusun secara **jelas** dan **sistematis**.
- Hasil dari angket dilakukan **penghitungan** atau **penganalisisan** hingga diperoleh data-data yang diharapkan.

Biografi

- Diartikan sebagai rentetan kisah **riwayat hidup** seseorang.
- Dapat terdiri dari **beberapa kalimat** saja, namun dapat pula terdiri **lebih dari satu buku**.
- Dapat ditulis sendiri (**autobiografi**) atau ditulis oleh orang lain (**biografi**).
- Merupakan **sumber berharga** untuk mendapatkan data tentang tingkah laku peserta didik.

Biography

Buku Harian



- Buku harian sangat **bermanfaat** untuk mengungkap segala tingkah laku peserta didik.
- Merupakan **catatan pribadi** yang berisi tentang **peristiwa** atau **pengalaman** yang telah dialami oleh peserta didik.
- Buku harian bersifat **rahasia**.
- Gaya penulisannya **tidak mengikat** atau **bebas**.
- Dengan buku harian, peserta didik dapat **mencurahkan** segala bentuk ungkapan perasaannya.
- Baik yang berbentuk **senang, sedih, marah, jengkel**, dan sebagainya.

Latihan Soal

1. Mengapa tingkah laku peserta didik perlu dipelajari bagi guru maupun calon guru?
2. Metode observasi merupakan salah satu cara mempelajari tingkah laku peserta didik. Jelaskan!
3. Jelaskan cakupan-cakupan dalam observasi!
4. Jelaskan jenis-jenis observasi!
5. Jelaskan kelebihan-kelebihan observasi!
6. Jelaskan kelemahan-kelemahan observasi!
7. Mengapa metode eksperimen digunakan sebagai salah satu cara untuk mempelajari tingkah laku peserta didik?
8. Jelaskan jenis-jenis eksperimen!
9. Mengapa metode tes digunakan sebagai cara untuk mempelajari tingkah laku peserta didik?
10. Jelaskan ketentuan-ketentuan dalam tes!
11. Jelaskan disertai dengan contoh metode klinis dalam mempelajari tingkah laku peserta didik!
12. Mengapa metode pengumpulan dimasukkan dalam mempelajari tingkah laku peserta didik!
13. Jelaskan jenis-jenis metode pengumpulan!



